

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti uraikan pembahasan mengenai implementasi bimbingan rohani dan mental dalam memotivasi ketaatan beribadah anggota Polri di Polda Jawa Tengah pada bab-bab sebelumnya, maka kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arti penting ketaatan beribadah terhadap anggota Polri muslim di Polda Jawa Tengah yaitu sebagai pemberi ketenangan, rasa bahagia, terlindungi dan rasa sukses. Selain itu arti penting ketaatan beribadah juga sebagai motivasi bagi anggota Polri dalam mendorong melakukan suatu aktivitas untuk menjadikan lebih disiplin dalam bekerja, bertanggungjawab dalam menjalankan tugas. Dengan demikian, “stigma negatif” masyarakat terhadap anggota Polri semakin luntur.
2. Implementasi bimbingan rohani dan mental dalam memotivasi ketaatan beribadah bagi anggota Polri muslim di Polda Jawa Tengah merupakan usaha pemberian nasehat yang dilakukan petugas bimbingan rohani dan mental dengan menggunakan

ayat-ayat atau dalil-dalil Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan permasalahan yang sedang di hadapi oleh anggota Polri. Metode adalah hal yang tidak bisa ditinggalkan dalam melakukan bimbingan rohani dan mental bagi anggota Polri. Artinya mengetahui keadaan anggota Polri serta bisa menggunakan cara yang tepat dalam melakukan bimbingan, maka bimbingan bisa dipastikan dapat mencapai tujuan. Bimbingan rohani dan mental ini dilakukan dengan cara *face to face*, artinya bahwa petugas bimbingan rohani dan mental memberikan arahan secara langsung terhadap anggota Polri. Adapun materi bimbingan merupakan hal terpenting yang tidak boleh lepas dalam pelaksanaan bimbingan. Karena dengan materi petugas bimbingan rohani dan mental bisa mengubah jiwa anggota Polri yang kurang baik menjadi baik dan yang sudah baik menjadi lebih baik. Oleh karena itu materi yang disampaikan petugas bimbingan rohani dan mental baik menyangkut masalah aqidah, ibadah, dan akhlak mempunyai pengaruh lebih baik bagi anggota Polri.

## **B. Saran-saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, bahwa untuk meningkatkan ketaatan beribadah terhadap anggota Polri di Polda Jawa Tengah. Maka ada beberapa saran-saran yang akan peneliti kemukakan, di antaranya adalah sebagai berikut: Bagi petugas bimbingan rohani dan mental di Polda Jawa Tengah, hendaklah meningkatkan bimbingan rohani dan mental terhadap anggota Polri terutama pada proses pelaksanaannya, karena aktivitas bimbingan rohani dan mental sangatlah berpengaruh sekali terhadap proses kedisiplinan serta peningkatan ketaatan beribadah anggota Polri di Polda Jawa Tengah. Serta lebih memperbaiki metode dan materi bimbingan rohani dan mental yang rapi dan teratur.

## **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah peneliti haturkan kepada Allah SWT. yang Maha Pembimbing. Melalui hidayah-Nya telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Apa yang peneliti sampaikan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil dari ilmu Allah Yang Maha Mengetahui, bagaikan perumpamaan setitik air ilmu

yang tertuang dari samudera ilmu. Oleh karena itu dalam penulisan ini masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini.

Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan petunjuk serta selalu membimbing kita ke jalan yang lurus dan jalan yang diridlai-Nya, sehingga kita semua bisa menggapai ketentraman lahir dan batin, Amin.